

**ANALISIS PENGARUH PENGETAHUAN, PERSEPSI, DAN ISYARAT
UNTUK BERTINDAK TERHADAP PENERIMAAN PELAKSANAAN
PEMERIKSAAN *MANTOUX TEST* PADA IBU YANG MEMPUYAI
BALITA TERDUGA TBC DI PUSKESMAS RENGEL
KABUPATEN TUBAN**

FIQHIYAH BIRROUDHOH

Program Pascasarjana Magister Keperawatan Universitas Strada Indonesia

ABSTRAK

Tuberkulosis (TBC) adalah penyakit yang menular melalui udara. Anak, terutama balita, merupakan kelompok umur yang rentan tertular karena imunitas yang rendah. Pemeriksaan *mantoux test* pada balita terduga TBC dibutuhkan untuk menentukan status kesehatannya, tetapi banyak orang tua tidak menyadari karena kebanyakan balita terduga TBC tidak tampak gejala sakitnya. Tujuan penelitian adalah mengidentifikasi pengaruh pengetahuan, persepsi (kerentanan, keparahan, manfaat, hambatan), dan isyarat untuk bertindak terhadap penerimaan pelaksanaan pemeriksaan *mantoux test*.

Penelitian dilaksanakan tgl 7–12 Oktober 2024 di Puskesmas Rengel Kabupaten Tuban. Populasi : ibu yang mempunyai balita terduga TBC jumlah 152. Penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Cross Sectional*, sampel 110 responden dengan teknik *Simple Random sampling*.

Hasil penelitian menyatakan responden mempunyai : pengetahuan baik (88,2%), persepsi kerentanan sedang (79,1%), persepsi keparahan sedang (68,2%), persepsi manfaat sedang (73,6%), persepsi hambatan sedang (84,5%), dan isyarat untuk bertindak sedang (74,5%). Hasil analisis regresi secara parsial dari masing-masing variabel independent adalah : tidak ada pengaruh faktor pengetahuan ($\alpha=0,542$), persepsi kerentanan ($\alpha=0,124$), persepsi keparahan ($\alpha=0,969$), persepsi manfaat ($\alpha=0,661$), dan ada pengaruh faktor persepsi hambatan ($\alpha=0,000$) dan faktor isyarat bertindak ($\alpha=0,000$) terhadap penerimaan pelaksanaan pemeriksaan *mantoux test*. Hasil analisa secara serempak menunjukkan ada pengaruh pengetahuan, persepsi (kerentanan, keparahan, manfaat, hambatan), dan isyarat untuk bertindak terhadap penerimaan pelaksanaan pemeriksaan *mantoux test* dengan nilai signifikansi $\alpha = 0,000 (< \alpha = 0,05)$. Penerimaan pelaksanaan pemeriksaan *mantoux test* dipengaruhi oleh pengetahuan, persepsi dan isyarat untuk bertindak sebesar 86,9% (Nilai *Adjusted R Square* : 0.869), Dan persepsi hambatan ($B=0,969$) mempunyai pengaruh lebih besar dari isyarat bertindak ($B=0,626$). Diperlukan pemberian informasi dengan detail tentang penyakit TBC anak, kerentanan dan keparahan TBC, manfaat, deteksi dini TBC dan pentingnya pelaksanaan pemeriksaan *mantoux test*, sehingga perlu adanya kerja sama yang baik antara petugas kesehatan dan kader kesehatan serta pihak terkait.

Kata Kunci : *Mantoux test*, Penerimaan, Teori HBM